

KETAHANAN PANGAN DAN INTEGRATED FARMING



Ir. EKO WIDI HERMANTO

Kepala Bidang Sumberdaya & Pengolahan Hasil

DISTANBUNHUT KABUPATEN MAGELANG

2016

Pengertian Ketahanan Pangan

Undang-undang No.7 Tahun 1996 tentang Pangan, mengartikan ketahanan pangan sebagai : kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau.

Pengertian mengenai ketahanan pangan tersebut mencakup aspek makro, yaitu tersedianya pangan yang cukup; dan sekaligus aspek mikro, yaitu terpenuhinya kebutuhan pangan setiap rumah tangga untuk menjalani hidup yang sehat dan aktif.

Pada tingkat nasional, ketahanan pangan diartikan sebagai kemampuan suatu bangsa untuk menjamin seluruh penduduknya memperoleh pangan yang cukup, mutu yang layak, aman; dan didasarkan pada optimalisasi pemanfaatan dan berbasis pada keragaman sumber daya lokal.

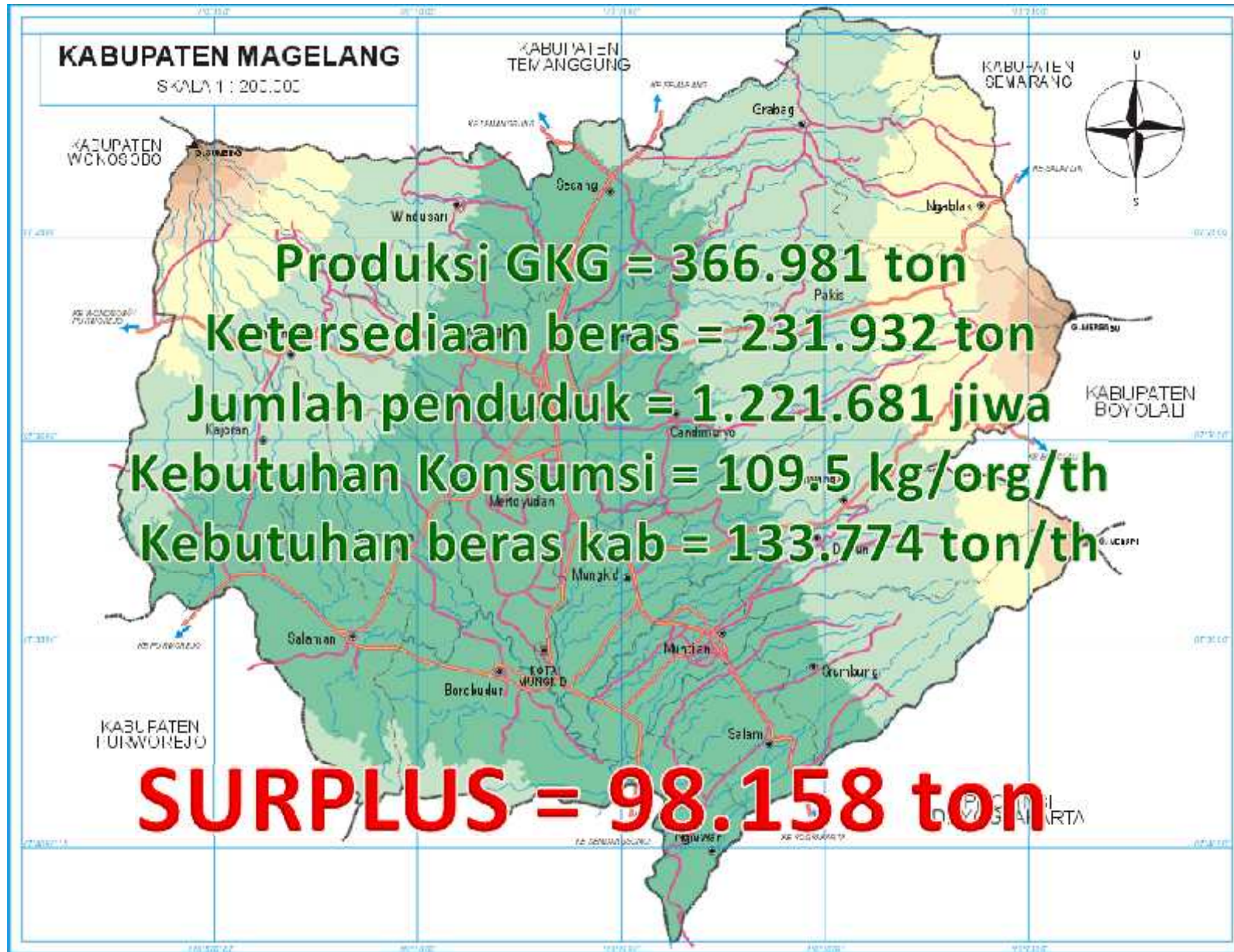
Ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi.

Presiden Soekarno di Bogor pada tanggal 27 April 1952 menyatakan dalam pidatonya perihal ketahanan pangan. *“...apa yang hendak saya katakan itu, adalah amat penting bagi kita, amat penting, bahkan mengenai soal mati hidupnya bangsa kita di kemudian hari. ...Oleh karena itu soal yang hendak saya bicarakan itu mengenai persediaan makanan rakyat : Cukupkah persediaan makanan rakyat dikemudian hari? Jika tidak bagaimanakah cara menambah persediaan makanan rakyat kita?”*

Pidato Presiden Soekarno itu senada dengan pidato Presiden Amerika Serikat Bush pada Future Farmers of Amerika pada tanggal 27 Juli 2011, sebagai berikut : *“it is important for our nation to build to grow foodstuffs, to feed our people, can you imagine a country that was unable to grow enough food to feed the people? it would be a nation subject to international pressure, it would be a nation risk, if we talking about national scurity we talking about food security”*.

ketersediaan pangan yang dapat dipenuhi dari dirinya sendiri, agar tidak menjadi beban internasional dan mencegah terjadinya kelaparan yang dapat mengganggu stabilitas nasional.

KEDAULATAN PANGAN

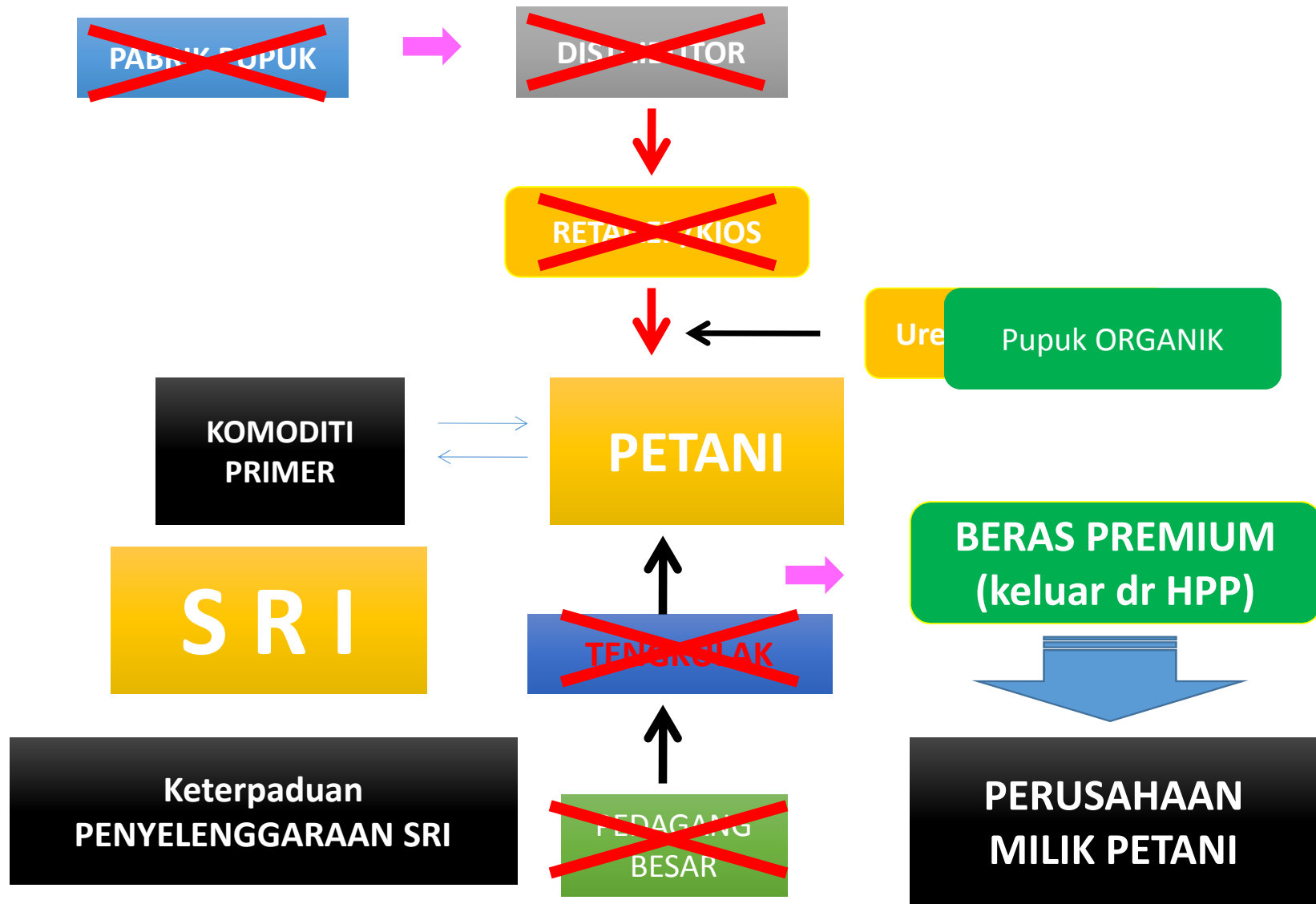


**Surplus apakah identik
dengan Petani Sejahtera**





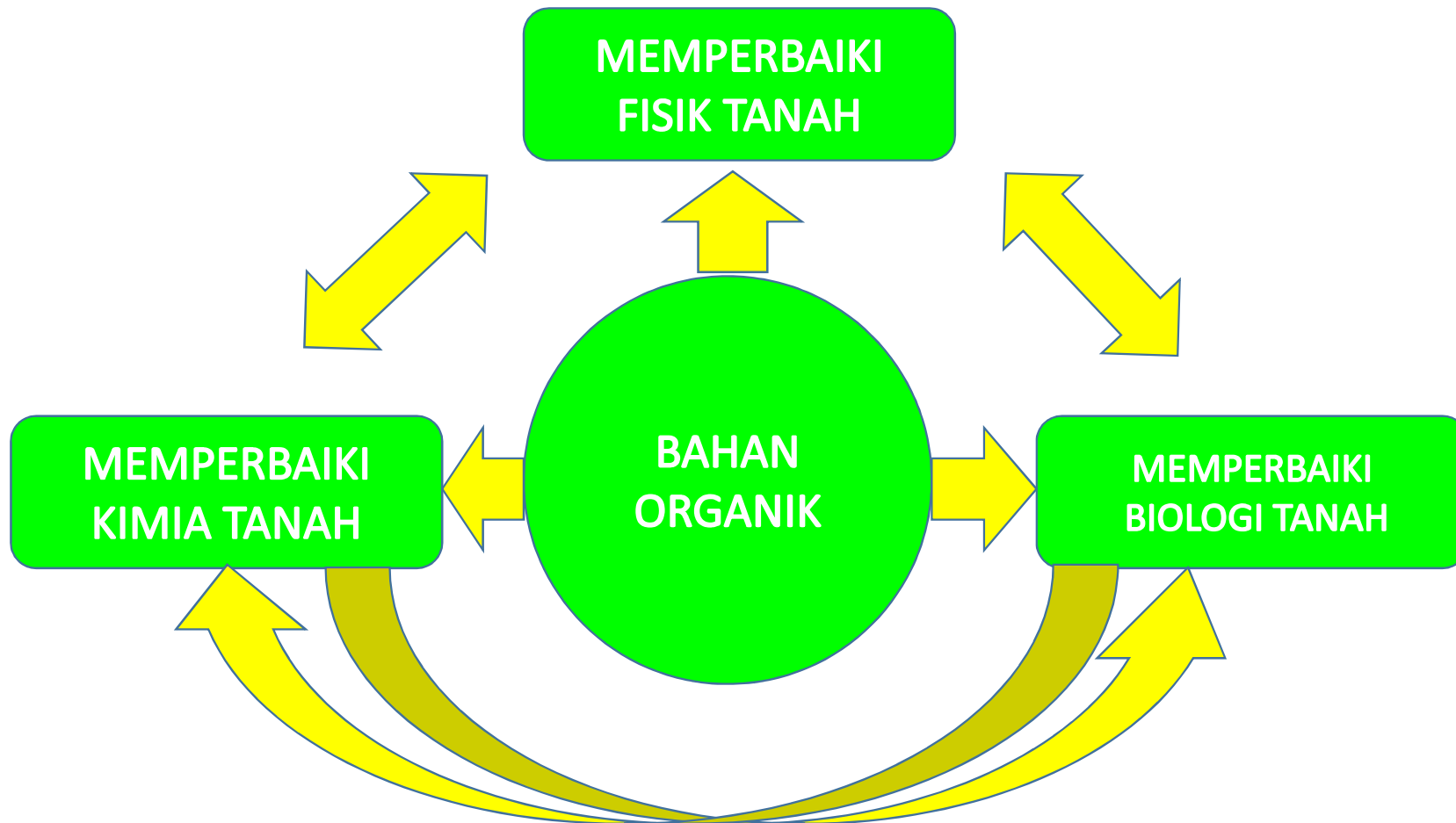
STRATEGI



Keuntungan Pertanian Organik



Peran & Fungsi Bahan Organik



Memperbaiki Sifat Fisik Tanah



1. MEMBUAT TANAH MENJADI GEMBUR
2. TANAH BISA MENGIKAT AIR LEBIH BANYAK
3. MEMPERTAHANKAN AIR TANAH DARI PENGUAPAN DAN ALIRAN PERMUKAAN
4. MERESAPKAN AIR KE DALAM TANAH DENGAN BAIK (TIDAK ADA GENANGAN)
5. MEMASUKKAN DAN MENGALIRKAN UDARA DI DALAM TANAH DENGAN BAIK
6. KONSISTENSI TANAH MENJADI LEBIH BAIK
7. KOMPOSISI BAHAN PENYUSUN TANAHNYA MENJADI LEBIH BAIK
8. TANAH MENJADI MEDIA YANG BAIK UNTUK PERGERAKAN AKAR
9. WARNA TANAH MENJADI LEBIH GELAP/COKLAT KEHITAMAN
10. TANAH MENJADI MUDAH DIOLAH/DIBAJAK

Memperbaiki Sifat Biologi Tanah



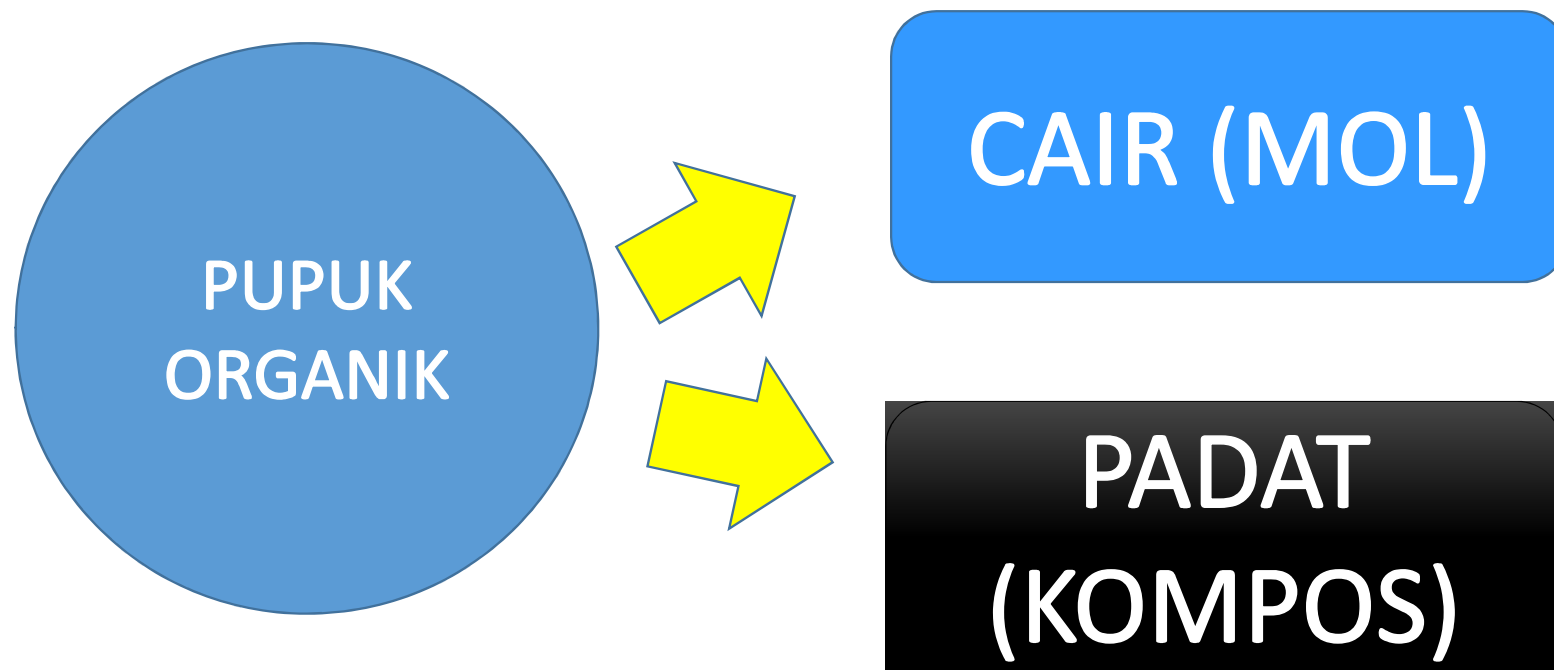
1. TANAH MENJADI RUMAH YANG IDEAL BAGI MAKHLUK HIDUP DI DALAM TANAH
2. SUMBER MAKANAN UNTUK BAKTERI PENGURAI DAN CACING MUDAH TERSEDIA
3. KERAGAMAN HAYATI DALAM TANAH MENINGKAT
4. PROSES PEMBENTUKAN NUTRISI MENJADI MENINGKAT (NITRIFIKASI DAN NITRATISASI TINGGI)/PABRIK BIOLOGIS
5. MENGUNDANG MUSUH ALAMI/PREDATOR LEBIH BANYAK
6. PROSES DEKOMPOSISI DALAM TANAH BERJALAN DENGAN BAIK
7. HUMUS DI PERMUKAAN LEBIH BANYAK TERBENTUK

Memperbaiki Sifat Kimia Tanah



1. UNSUR HARA MACRO DAN MICRO DALAM TANAH MUDAH TERBENTUK DAN SELALU TERSEDIA SESUAI KEBUTUHAN TANAMAN
2. PERTUAKARAN NUTRISI DALAM TANAH (KTK) MENJADI LEBIH BAIK
3. KONDISI pH TANAH NETRAL (pH=7)/MIRACLE MATTER
4. TANAH MENJADI PUNYA KEKUATAN PENYANGGA (BUFFER)
5. MENGIKAT DAN MEMPERTAHANKAN NUTRISI DALAM TANAH SEHINGGA TERHINDAR DARI PELEPASAN NUTRISI MELALUI PENGUAPAN DAN LEACHING (ALIRAN PERMUKAAN)
6. MENGURANGI PELEPASAN GAS RUMAH KACA (GAS METANA, CO₂ dan N₂O) YANG BISA MENIMBULKAN DAMPAK BERUPA PEMANASAN GLOBAL DAN PERUBAHAN IKLIM
7. PROSES RESPIRASI DI AKAR BERJALAN BAIK

Ragam Pupuk Organik



Fungsi Pupuk Organik Cair (Mikro Organisme Lokal)

